

## PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

Azza Nur Zubaidah<sup>1</sup>; Nugraeni<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta<sup>1,2</sup>

Email : azzanrz@gmail.com<sup>1</sup>; Email : nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Sleman. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan yang efektif dan penyediaan layanan publik. Sangat penting untuk memiliki laporan keuangan yang baik untuk memastikan bahwa dana publik digunakan dengan benar dan akuntabel. Penelitian akan berlangsung dari tahun 2020 hingga 2022. Penelitian ini melibatkan pegawai SKPD kecamatan yang bekerja di bidang keuangan. Sampel populasi terdiri dari 36 pegawai SKPD bidang keuangan. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dan analisis statistik. Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, transparansi laporan keuangan, dan pengungkapan informasi adalah cara untuk mengukur akuntabilitas. Faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan adalah ketepatan, kejelasan, dan relevansinya. Statistik deskriptif dan analisis linier berganda digunakan untuk melakukan analisis ini, yang dibantu oleh program komputer SPSS versi 25 untuk Windows. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel akuntabilitas tidak berpengaruh. Penelitian ini memiliki konsekuensi nyata bagi pemerintah daerah. Dengan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, laporan keuangan mungkin lebih baik, yang akan sangat membantu pengambilan keputusan, pengawasan, dan membangun kepercayaan publik. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi besar dalam mendorong sistem manajemen keuangan yang efektif.

Kata kunci : Akuntabilitas; Transparansi; Kualitas Laporan Keuangan

### ABSTRACT

*This research looks at how accountability and transparency impact the quality of Sleman Regency's financial reports. Responsible for the provision of public services and the efficient management of finances. It is crucial to have accurate financial reports in order to guarantee the responsible and appropriate use of public funds. The research will take place from 2020 to 2022. This research involves sub-district SKPD employees who work in the financial sector. The population sample consisted of 36 SKPD employees in the financial sector. This research collects data through questionnaires and statistical analysis. Financial management accountability, transparency of financial reports, and information disclosure are ways to measure accountability. Accuracy, clarity and relevance of financial reports are factors that determine the quality of financial reports. Descriptive statistics and multiple linear analysis were used to carry out this analysis, assisted by the SPSS version 25 computer program for Windows. The results of this study indicate that the variable of transparency has a positive and statistically significant impact on the quality of financial reports, while the variable of accountability has no such influence. This research has real consequences*

*for local government. By increasing accountability and transparency, financial reporting may be better, which will greatly aid decision-making, oversight, and build public trust. Therefore, this research contributes greatly to encouraging an effective financial management system.*

*Keywords : Accountability; Transparency; Quality of Financial Statements*

## PENDAHULUAN

Dalam akuntabilitas dan transparansi, kualitas laporan keuangan dinilai melalui penyusunan laporan. Ini dilakukan untuk melakukan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Akuntabilitas sendiri adalah konsep etika yang erat terkait dengan pengelolaan pemerintah, yang mencakup eksekutif pemerintah, legislatif perlemeter, dan yudikatif, dan memiliki definisi yang berbeda (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021). Oleh karena itu, akuntabilitas diperlukan dalam pengelolaan dana public dan transparansi diperlukan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dapat dipercaya.

Hubungan antara kepala daerah sebagai anggota masyarakat dan kepala daerah sebagai agen yang dipilih oleh masyarakat. Pemerintah daerah bertanggung jawab atas wewenang yang diberikan kepada masyarakat (Larasati Agustina & Bagianto, 2019). Dewan perwakilan rakyat daerah turut berperan dalam pengembangan fungsi pengawasan pemerintahan daerah. Untuk meningkatkan kualitas pemerintah daerah, kebutuhan masyarakat dapat digunakan sebagai acuan agar pemerintah daerah dapat beroperasi dengan baik serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan terbuka (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Salah satu kecamatan di pemerintahan Kabupaten Sleman gagal memahami keinginan masyarakat dan tidak transparan, meskipun berulang kali menerima opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Tidak ada tranparansi yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang berhak untuk mengetahui kualitas laporan keuangan Kabupaten Sleman (Suarajogja.id, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya korelasi positif antara tanggung jawab dan transparansi Pemerintah Daerah Kota Bandung dengan integritas laporan keuangannya, seperti yang tercatat dalam studi Triana & Arsi (2020). Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Yusri (2022) menunjukkan kalau adanya pengaruh positif antara tingkat akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh tingkat akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman. Dengan mempertimbangkan keadaan ini, pemerintah diharapkan menerapkan akuntabilitas dan transparansi dengan baik. Jika pemerintah menerapkannya, laporan keuangan yang berkualitas akan dibuat dan disajikan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori keagenan (*Agency Theory*). Pemahaman terhadap teori keagenan diperlukan untuk dapat memahami tata kelola pemerintah daerah. Menurut Jensen dan Smith (1984) secara hubungan keagenan (*Agency Relationship*) merupakan kontrak di mana satu atau lebih *principal* yang memberikan kewenangan kepada agen otoritas untuk membuat keputusan. Disini yang dimaksud dengan *principal* adalah pegawai atau karyawan, sedangkan agen adalah seseorang yang memiliki kewenangan dalam instansi atau pemerintah. Konsep yang dikenal sebagai "perilaku teori keagenan" menggambarkan bagaimana hubungan antara *agent* dan *principal* (Normasyhuri et al., 2022). Teori keagenan dalam organisasi sektor publik menyatakan bahwa pemegang amanah pemerintah sebagai agen bertanggung jawab guna memberikan pertanggungjawaban, menampilkan, melaporkan, serta mengungkapkan seluruh tindakan yang dilakukan oleh mereka. Seperti mengawasi sumber daya keuangan terhadap pihak yang memberi amanah atau rakyat sebagai prinsipalnya yang berhak untuk meminta tanggungjawab tersebut.

### Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang memiliki kualitas ialah laporan keuangan yang dengan tepat menggambarkan situasi finansial dan kinerja perusahaan, memungkinkan evaluasi masa lalu dan proyeksi masa depan dengan menggunakan informasi yang tersedia. Data finansial yang disajikan akan semakin tajam semakin dekat dengan kebenaran (Ernawati, 2019). Standar yang harus dicatat dalam akuntansi juga dapat digunakan untuk mendefinisikan kualitas (Ariyanti et al., 2023). Walaupun tidak memenuhi persyaratan yang spesifik, laporan keuangan dibuat dengan tujuan umum pelaporan keuangan (Irafah et al., 2020)

Dalam pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD, Gubernur, bupati, dan walikota harus menerima laporan ini melalui Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD),

yang kemudian diserahkan pada BPK. Namun, nama badan ini telah berubah menjadi nama provinsi atau kota. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 menciptakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), tetapi Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 mengubahnya menjadi Organisasi Perangkat Daerah (ODP). Hal ini menandakan bahwa investor memberikan laporan keuangan kepada perusahaan guna memudahkan pengambilan keputusan investasi, dan juga kepada pemerintah daerah untuk mengevaluasi kinerja pemerintahan.

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan suatu konsep yang berhubungan dengan kewajiban seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan yang diambil. Akuntabilitas mengacu pada pemberi steward kepada pemberi tanggung jawab (Tahir et al., 2021). Akuntabilitas membutuhkan transparansi, kejujuran dan integritas dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban, sehingga hasil yang dicapai dapat diukur dan dievaluasi. Akuntabilitas sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk menunjukkan hasil pengelolaan keuangan dan melaporkan keberhasilan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan tujuannya. Hal ini sebagaimana temuan Sofyani et al. (2020) bahwa akuntabilitas yang baik membuat pemerintah daerah lebih transparan. Pihak yang bertanggung jawab (*agent*) bertanggung jawab atas segala tindakan dan kegiatan yang dilakukan atas kepercayaan pihak yang menyerahkan penugasan (*principal*), serta mempunyai hak dan kuasa untuk menuntut pertanggungjawaban.

Penyediaan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang tindakan dan kinerja dikenal sebagai akuntabilitas publik (Mahmudi dalam Ultafiah, 2017). Penerapan akuntabilitas dapat mendukung manajemen keuangan untuk mencapai tujuan yang tercermin dalam laporan tertulis yang memberikan informasi yang jelas dan transparan (Christina & Linda, 2020). Akuntabilitas berarti seseorang bertanggung jawab atas organisasi dari awal hingga akhir dan melaporkan hasilnya secara berkala (Widiyanti, 2017).

H<sub>1</sub> : Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

### **Transparansi**

Transparansi adalah salah satu prinsip Good Governance. Ini berarti arus informasi yang bebas di mana semua informasi tentang proses pemerintahan, organisasi,

dan organisasi tersedia untuk semua pihak yang berkepentingan, dan semuanya harus mudah dipahami dan dipantau. Menurut Rusdiana & Nasihudin (2018), sesuai ketentuan yang berlaku, transparansi adalah tindakan memberikan informasi keuangan yang benar dan terbuka kepada masyarakat, berdasarkan keyakinan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui secara terbuka dan komprehensif bagaimana pemerintah mengelola sumber daya yang disediakan. Pemerintah daerah dan masyarakatnya akan bertanggung jawab secara horizontal untuk pengelolaan keuangan daerah yang transparan, yang akan menghasilkan tata kelola pemerintahan yang efisien, akuntabel, dan tanggap terhadap keinginan dan kebutuhan masyarakat (Br Purba & Mendina Amrul, 2018).

Akhirnya, transparansi akan menghasilkan sebuah hubungan tanggung jawab timbal balik antara masyarakat dan pemerintah daerah. Hal ini akan mengakibatkan pemerintah daerah yang berintegritas, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan serta harapan warga. Ini juga akan berdampak pada kinerja keuangan pemerintah. Transparansi pula harus diimbangi karena transparansi juga mengaku pentingnya kerahasiaan organisasi dan informasi, yang berdampak pada hak serta privasi (Nasution, 2018). Dengan informasi yang tersedia, masyarakat dapat segera memantau kebijakan publik untuk mencapai hasil yang terbaik (Yassir et al., 2022).

H<sub>2</sub> : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Studi ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif dan memakai alat statistik dalam rangka menguji hipotesis. Data penelitian ini didapatkan secara langsung melalui kuesioner dengan penyebaran kuesioner menggunakan selebar kertas. Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan ialah variabel yang bergantung (dependen), sedangkan akuntabilitas dan transparansi adalah variabel yang tidak bergantung (independen).

Penelitian ini melibatkan pegawai SKPD Kecamatan yang bekerja dalam bidang keuangan di Kabupaten Sleman. Sampling purposive digunakan untuk mengumpulkan 36 responden dalam 12 kecamatan. Hubungan antara variabel independen dan dependen

diselidiki peneliti dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian dilakukan menggunakan *Windows SPSS versi 25*.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Analisis Statistik Deskriptif

Sebagai hasil dari pengujian statistik deskriptif, variabel akuntabilitas menunjukkan tingkat akuntabilitas yang tinggi dengan nilai minimum 26, nilai maksimum 34, dan nilai rata-rata 28,9167. Namun, dari 36 orang yang menjawab, standar deviasi adalah 1,64534. Jika nilai deviasi standar kurang dari rata-rata, maka data penelitian ini homogen.

Variabel transparansi memiliki rentang nilai antara 27 hingga 40, dengan nilai rata-rata sebesar 33,0278. Ini mengindikasikan tingkat transparansi yang tinggi. Standar deviasi adalah sekitar 2,97116 dari total 36 responden yang telah memberikan jawaban. Jika nilai standar berbeda dari rata-rata, maka data penelitian homogen. Laporan keuangan dianggap memiliki kualitas tinggi, dengan nilai rata-rata sekitar 75,9167 dan standar deviasi sekitar 4,75920. Rentang nilai berkisar antara 68 sebagai nilai minimum dan 87 sebagai nilai maksimum. Jika nilai deviasi standar lebih kecil dari rata-rata, maka data penelitian tersebut homogen. Tabel 1 menunjukkan temuan Analisis Statistika Deskriptif.

### Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk memverifikasi bahwa metode pengumpulan data yang diterapkan telah sesuai atau akurat (Sugiyono, 2011). Suatu kuesioner dianggap valid hanya jika pernyataannya dapat menjelaskan apa yang akan diukur. Analisis pearson correlation dapat digunakan untuk memeriksa data penelitian. Jika total analisis menunjukkan nilai di bawah 0,01 atau di bawah 0,05 maka data dapat dikatakan valid. Tabel 2,3 dan 4 menunjukkan temuan uji validitas.

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan serangkaian pengujian atau serangkaian alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian yang dilakukan reliable atau tidak. Penelitian ini menerapkan rumus Koefisien Cronbach's Alpha untuk mengevaluasi keandalan kuesioner. Agar kuesioner dianggap memiliki keandalan, nilai *Cronbach's Alpha* harus melebihi angka 0,60. Jika nilai Cronbach's Alpha berada di

bawah 0,60, maka kuesioner tersebut dianggap tidak memiliki keandalan. Hasil uji keandalan dapat ditemukan dalam Tabel 5.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Kualitas Laporan Keuangan (Y), variabel dependen, dan variabel independen, Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2), dapat diprediksi berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda. Berdasarkan pada Tabel 4 terdapat nilai konstanta sebesar 37.398, nilai koefisiensi Akuntabilitas sebesar 0.388, nilai koefisiensi Transparansi sebesar 0,826. Temuan dapat dilihat pada tabel 4. Maka pada data tersebut dapat dibentuk regresi berganda di bawah ini :

$$Y = 37.398 + 0.388 X1 + 0.826 X2$$

### **Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Hipotesis diuji secara parsial dengan uji t ini. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial sebanding dengan variabel dependen (Y). Dengan mempertimbangkan tingkat signifikan 0,05, uji ini dilakukan. Menurut kriteria, H0 menunjukkan penolakan, dan H1 menunjukkan penerimaan, jika nilai signifikannya di bawah 0,05. H0 diterima dan H1 ditolak jika ada nilai signifikan di atas 0,05. Nilai hitung t sebesar 2,521 dengan signifikan t sebesar 0,414 ditunjukkan oleh hasil uji t terhadap variabel akuntabilitas (X1). Nilai perhitungan sebesar 2,521 melebihi nilai t tabel sebesar 2,035, dikarenakan nilai t yang signifikan lebih besar dari 5% (0,414 melebihi 0,05). Sebagai hasilnya, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) tidak memiliki dampak yang signifikan pada kualitas laporan keuangan (Y). Uji t terhadap variabel transparansi (X2) menghasilkan nilai hitung t sebesar 4,196 dengan signifikan t 0.000, yang lebih besar dari nilai t tabel 2,035 karena signifikan t lebih besar dari 5% (0,0003 di bawah 0,05). Maka, pengaruh dari tingkat transparansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) adalah signifikan. Hasil ini dapat ditemukan dalam tabel 5.

### **KESIMPULAN**

1. Akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Sleman.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Sleman.



Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah bahwa hanya 12 dari 17 kecamatan di Kabupaten Sleman yang akan diteliti, bukan seluruhnya. Dalam light ini, penelitian lain sebaiknya mempertimbangkan untuk mengambil pendekatan yang lebih luas dengan melibatkan berbagai kecamatan dan berbagai bidang, bukan hanya membatasi pada Kabupaten Sleman.

#### ACKNOWLEDGEMENT

Diucapkan banyak berterima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dengan pengorganisasian dan pengawasan penelitian ini. Semoga dengan adanya penelitian ini yang dilakukan berharap bermanfaat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Br Purba, R., & Mendina Amrul, A. (2018). PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TRANSPARANSI PUBLIK DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN TANAH DATAR. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152. <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3308>
- Dr. H. A. Rusdiana, MM & Drs. Nasihudin, M. P. (2018). *AKUNTABILITAS KINERJA PENELITIAN* (Issue 1). <https://etheses.uinsgd.ac.id/29520/>
- Dwi Oktafia Ariyanti, Wiwik Fitria Ningsih, D. R. R. (2023). *PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, GOOD GOVERNANCE, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SITUBONDO)*. 1(1), 108–125. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/sifebri/article/view/3315>
- Ernawati, D. (2019). PENGARUH KUALITAS PRODUK, INOVASI PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK HI JACK SANDALS BANDUNG. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.20527/jwm.v7i1.173>
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA: LITERATURE REVIEW. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 157–171. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12287>
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040148>



- Kane, A., Jensen, M. C., & Smith, C. W. (1984). The Modern Theory of Corporate Finance. *The Journal of Finance*, 39(5), 1625. <https://doi.org/10.2307/2327750>
- Larasati Agustina, I., & Bagianto, A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perbankan di Kota Bandung). In *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 5, Issue 2).
- Nasution, D. A. D. (2018). *Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah*. <https://www.researchgate.net/publication/333194179>
- Nugraeni, M. Budiantara, 2015. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Dinamika ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 12, Issue 1).
- Normasyhuri, K., Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Peran Moderasi Komite Audit dalam Hubungan Audit Tenure dan Reputasi KAP dengan Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3901–3912. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1142>
- Siti Irafah, Eka Nurmala Sari, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 8(2), 337–348.
- Sofyani, H., Riyadh, H. A., & Fahlevi, H. (2020). Improving service quality, accountability and transparency of local government: The intervening role of information technology governance. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1735690>
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisal, I. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 20–29. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1203>
- Triana, M., & Arsi, Y. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 161–171.
- Yassir, Mursalim, & Junaid, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan dan Transparansi Anggaran terhadap Pengelolaan Keuangan. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 477–494. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.344>
- Yusri, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Sistem Informasi Akuntansi*, 3.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

## TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Hasil Uji Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKUNTABILITAS	36	26,00	34,00	28,9167	1,64534
TRANSPARANSI	36	27,00	40,00	33,0278	2,97116

KLK	36	68,00	87,00	75,9167	4,75920
Valid N (listwise)	36				

Sumber: diolah dengan SPSS 25, 2023

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Items	R hitung	R tabel
Akuntabilitas	1	0,648	0,339
	2	0,718	0,339
	3	0,356	0,339
	4	0,486	0,339
	5	0,536	0,339
	6	0,576	0,339
	7	0,606	0,339

Sumber : diolah dengan SPSS 25, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Items	R hitung	R tabel
Transparansi	1	0,653	0,339
	2	0,735	0,339
	3	0,629	0,339
	4	0,688	0,339
	5	0,666	0,339
	6	0,562	0,339
	7	0,620	0,339
	8	0,772	0,339

Sumber : diolah dengan SPSS 25, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Items	R hitung	R tabel
Kualitas Laporan Keuangan	1	0,605	0,339
	2	0,677	0,339
	3	0,787	0,339
	4	0,590	0,339
	5	0,465	0,339
	6	0,675	0,339
	7	0,444	0,339
	8	0,388	0,339
	9	0,604	0,339
	10	0,546	0,339
	11	0,369	0,339
	12	0,627	0,339
	13	0,588	0,339
	14	0,602	0,339
	15	0,789	0,339
	16	0,698	0,339
	17	0,780	0,339
	18	0,541	0,339

Sumber : diolah dengan SPSS 25, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas	0,650	Reliabel
Transparansi	0,818	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,884	Reliabel

Sumber : diolah dengan SPSS 25, 2023

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,398	11,836		3,160	,003
	AKUNTABILITAS	,388	,470	,134	,827	,414
	TRANSPARAN	,826	,260	,516	3,174	,003

a. Dependent Variable: KLK

Sumber : diolah dengan SPSS 25, 2023

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281,069	2	140,535	9,064	,001 <sup>b</sup>
	Residual	511,681	33	15,505		
	Total	792,750	35			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

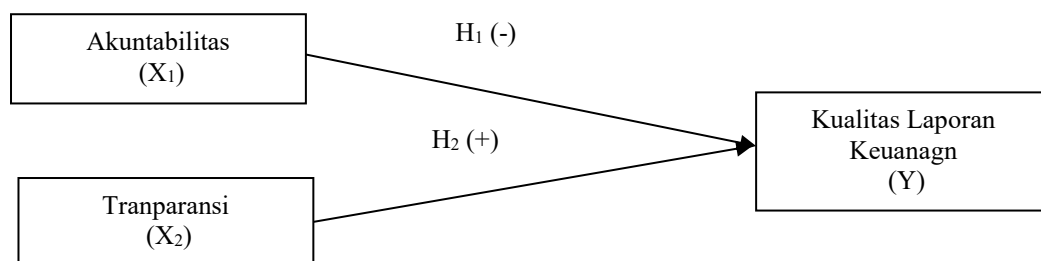
Sumber : diolah dengan SPSS 25, 2023

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,398	11,836		3,160	,003
	AKUNTABILITAS	,388	,470	,134	,827	,414
	TRANSPARANSI	,826	,260	,516	3,174	,003

a. Dependent Variable: KLK

Sumber : diolah dengan SPSS 25, 2023



Gambar 1. Model Penelitian